



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS INDONESIA

2024



Depok
2023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas izin dan rahmat-Nya, Universitas Indonesia (UI) dapat menyelesaikan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Anggaran (RKA) Tahun 2024. RKT dan RKA ini merupakan bagian dari pemenuhan ketentuan yang terdapat pada PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI, serta berpedoman pada Rencana Strategis Kemendikbud 2020–2024, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Indonesia Tahun 2020–2024, dan RPJP UI 2015–2035.

RKT dan RKA Tahun 2024 ini merupakan penjabaran Renstra UI Revisi 2020–2024 yang disusun dengan memperhatikan evaluasi dan capaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sertaantisipasi perkembangan masa depan. Hal itu dilakukan sebagai upaya mencapai tujuan Pendidikan Nasional secara umum dan Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Universitas Indonesia.

Kami menyadari bahwa tantangan pengelolaan dan penyelenggaraan universitas demikian besarnya sehingga memerlukan kerja keras serta kerja sama yang erat guna mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik di lingkungan UI. Kami berharap RKT dan RKA UI ini dapat menjadi gambaran awal dalam menjalankan dan meningkatkan pengelolaan kegiatan UI Tahun 2024, serta dapat memberi informasi tentang target kinerja berupa *outcome/output* Indikator Sasaran Universitas dan Inisiatif Strategis Universitas sebagai upaya peningkatan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu serta terlibat dalam proses penyusunan RKT dan RKA UI Tahun 2024 ini, kami ucapkan terima kasih.

Depok, November 2023
Rektor Universitas Indonesia,



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.
NIP196201281988111001

#

my to

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iii |
| DAFTAR GRAFIK..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Umum..... | 1 |
| 1.2 Landasan Hukum..... | 1 |
| 1.3 Visi, Misi, Tujuan UI, dan Rencana Strategis UI 2020–2024 | 2 |
| BAB 2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) UI TAHUN 2024..... | 4 |
| 2.1 Kondisi Saat ini | 4 |
| 2.2 Pencapaian Perjanjian Kinerja UI Tahun 2023 | 18 |
| 2.3 Target Kinerja Tahun 2024 | 22 |
| 2.4 Strategi dan Program Tahun 2024..... | 25 |
| BAB 3 RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UI TAHUN 2024 | 29 |
| 3.1. Kondisi Saat ini | 29 |
| 3.2 Ringkasan RKA UI Tahun 2024 | 29 |
| BAB 4 PENUTUP | 30 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Implementasi RBTU Tahun 2022..... | 10 |
| Tabel 2.2. Implementasi RBTU Tahun 2023..... | 12 |
| Tabel 2.3. Capaian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek Dikti Tahun 2023 | 18 |
| Tabel 2.4. Capaian Kinerja Rektor dengan MWA Tahun 2023 | 19 |
| Tabel 2.5. Kontrak Kinerja MWA dan Rektor Tahun 2024 | 22 |
| Tabel 2.6. Program per Sasaran Strategis | 25 |
| Tabel 3.1 Ringkasan RKA UI Konsolidasi Tahun 2024..... | 29 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 2.1 Perbandingan Jumlah Artikel di Jurnal Berkuartil Tahun 2018 – 2022 Berdasarkan <i>Scimago Journal Ranking</i> | 8 |
| Grafik 2.2 Jumlah Proposal dan Luaran Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2018-2022 | 9 |
| Grafik 2.3 Persentase Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademik Tahun 2023 | 15 |
| Grafik 2.4 Persentase Dosen UI Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... | 18 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 <i>Strategy Map</i> Universitas Indonesia | 25 |
|--|----|

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Umum

UI secara kontinyu melanjutkan peran pentingnya di level nasional dan dunia. Bagaimana pun UI tidak bisa melepaskan diri dari misi terkininya menjadi institusi pendidikan berkualitas tinggi, riset standar dunia, dan menjaga standar gengsi di sejumlah jurnal internasional. Dalam sepuluh tahun terakhir, dinamika perkembangan internal dan eksternal yang melingkupi UI sangat terasa pengaruhnya terhadap pasang surut kondisi UI. Di antaranya, disahkannya oleh pemerintah UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi yang kemudian menjadi naungan bagi status hukum.

Penyesuaian pengelolaan UI menjadi PTN BH dilaksanakan terus menerus sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (UU No. 10/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia yang berlaku efektif pada tahun 2021. Berdasarkan PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia Bab III, bahwa kegiatan layanan UI mengacu pada Tridharma PTN BH, yaitu terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain ketiga Tridharma tersebut, UI juga memberikan layanan dalam Pengelolaan Manajemen dan Pelayanan Masyarakat sebagai pendukung kegiatan Tridharma.

Renstra UI Revisi 2020-2024 disusun mengacu pada Renstra UI 2020-2024 dengan beberapa penyesuaian khususnya pada aspek analisa kondisi organisasi, indikator kinerja, target serta program kerja. RKT dan RKA UI Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra UI Revisi 2020-2024 tersebut.

1.2 Landasan Hukum

RKT dan RKA UI Tahun 2024 merujuk pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (Statuta UI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

- 5) Peraturan MWA UI Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035Keputusan MWA UI Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2019-2024;
- 6) Peraturan MWA UI Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia (ART UI);
- 7) SK MWA Nomor 020 Tahun 2019 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Indonesia Periode 2014–2019 dan Pengangkatan Rektor Universitas Indonesia Periode Tahun 2019–2024.
- 8) Peraturan MWA UI Nomor 002/Peraturan/MWA-UI/2022 tentang Pengesahan Revisi Rencana Strategis Universitas Indonesia 2020-2024;

1.3 Visi, Misi, Tujuan UI, dan Rencana Strategis UI 2020–2024

Rencana Strategis (Renstra) UI merupakan rencana jangka menengah sebagai penjabaran RPJP 2015–2035. Berdasarkan pada Statuta UI (PP No 75 Tahun 2021):

Visi UI adalah:

“Menjadi pusat ilmu teknologi, seni, dan kebudayaan yang berdaya saing, melalui upaya kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila”.

Misi UI adalah:

- a) Menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b) Menyelenggarakan kegiatan Tridarma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
- c) Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
- d) Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI.

Tujuan UI sebagai berikut:

- a) Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai, dan kebinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
- b) Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;

- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional;
- d) Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu yang telah ada maupun ilmu-ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks;
- e) Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
- f) Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dan bekerja sama dengan lembaga dan asosiasi profesi sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
- g) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan; dan
- h) Berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga UI dan juga dalam teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mengacu pada kebijakan umum arah pengembangan UI saat ini dan memperhatikan proyeksi dan tantangan di masa depan, maka tonggak capaian UI periode 2020–2024 adalah:

“UI mantap melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.”

2.1 Kondisi Saat ini

Sejak berdirinya hingga saat ini UI senantiasa memberikan kontribusi bagi dinamika masyarakat dan bangsa Indonesia. Kontribusi UI melalui lulusan dan staf pengajarnya cukup banyak memberi warna bagi kemajuan masyarakat Indonesia. Banyak alumni dan staf pengajar UI yang menjadi tokoh masyarakat di berbagai bidang, seperti di bidang ekonomi, politik, hukum, sosial, budaya, teknologi, kesehatan, dan lain-lain. Sebagai universitas yang menyandang nama Indonesia dan merupakan universitas tertua di Indonesia, UI mempunyai beban moral untuk selalu menjaga kualitasnya. Meskipun demikian, capaian kinerja UI akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan internal dan eksternalnya.

Secara internal UI memiliki sejumlah kekuatan di antaranya adalah organisasi yang telah terstruktur dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas di setiap bagiannya sehingga memungkinkan UI dalam kondisi terburuk sekalipun tetap mampu mengelola dan memelihara kualitas pelayanan pendidikan yang sudah ada. Ditetapkannya UU Nomor 12 Tahun 2012 (UU No.12/2012) tentang Pendidikan Tinggi menjadi naungan bagi status hukum UI. Berlandaskan UU 12/2012 tersebut UI ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH). UU 12/2012 juga mengantarkan ditetapkannya PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia yang menjadi pedoman bagi penyusunan peraturan dan prosedur operasional di UI.

RKT UI Tahun 2024 disusun dengan mempertimbangkan kondisi UI saat ini beserta faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi.

Pemeringkatan Universitas

UI mencatatkan peningkatan yang signifikan dalam peringkat *QS World University Rankings* (QS WUR) pada Tahun 2022, naik ke posisi 290 dan termasuk dalam sepuluh besar universitas di Asia Tenggara. Di QS WUR 2023, UI melonjak ke peringkat 248, dan kemudian ke posisi 237 pada Tahun 2024, melampaui Universitas Gadjah Mada di peringkat 263 dan Institut Teknologi Bandung di 281. Dalam *QS Asia University Rankings* (QS AUR), UI naik ke peringkat 56 pada Tahun 2022, dan lebih lanjut ke peringkat 49 pada Tahun 2023. Di QS AUR 2024, UI berhasil mencapai posisi teratas di Indonesia, peringkat 48 di dunia, dan termasuk sepuluh besar di Asia Tenggara.

Pada *Times Higher Education Rankings* (THE), UI mempertahankan posisi terdepan di Indonesia di THE WUR 2024 dengan peringkat 801-1000. UI berupaya untuk kembali ke peringkat 601-800 yang sebelumnya pernah diraih di THE WUR 2020. Indikator penting dalam THE WUR meliputi sitasi, pengajaran, penelitian, pandangan internasional, dan pendapatan industri. Dalam *THE Impact Rankings* (THE IR), UI menempati peringkat pertama di Indonesia dan ke-18 di dunia pada Tahun 2022, serta peringkat ke-20 global dan nomor satu di Indonesia pada Tahun 2023.

QS Graduate Employability Rankings (QS GER) menunjukkan peningkatan UI pada Tahun 2021 ke peringkat 251-300. QS GER mengukur lima indikator, termasuk Tingkat

Pekerjaan Lulusan dan Reputasi Pemberi Kerja. Pada Tahun 2022, QS GER diintegrasikan ke QS WUR.

Di *Webometrics Ranking of World Universities* Tahun 2023, UI menempati posisi teratas di Indonesia dan peringkat global ke-561, dengan peringkat indikator yang bervariasi, termasuk *Impact Rank* di posisi 313, *Openess Rank* 727, dan *Excellence Rank* 1085.

Selain peringkat internasional, pemeringkatan nasional berdasarkan pemenuhan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) juga penting. Melalui aplikasi PINDAI DIKTI, UI berhasil meningkatkan peringkatnya dari ke-8 dari 11 universitas PTN Badan Hukum (PTN BH) pada Tahun 2020 menjadi peringkat pertama dari 12 universitas PTN BH pada Tahun 2021.

Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, UI menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri terkait penyelenggaraan program pendidikan maupun pertukaran mahasiswa/dosen/periset; dengan lembaga-lembaga atau institusi pemerintahan terkait kontribusi UI dalam program pembangunan; dan dengan dunia industri terkait kontribusi UI terhadap pemecahan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, baik skala lokal maupun global.

Internasionalisasi pendidikan dilakukan UI dengan mengikuti pameran pendidikan dan kerjasama internasional maupun menghadiri forum pertemuan dengan para akademisi dunia (program *World Class University*). UI juga menyelenggarakan program UI *Creates* dan UI *Resolve* yang memobilisasi mahasiswa dan dosen asing untuk belajar mengenal Indonesia serta mengirimkan mahasiswa dan dosen UI *outbound*. Selain itu, UI juga telah menyelenggarakan kelas internasional, baik dengan program pertukaran mahasiswa, program *double degree*, program *sandwich*, dan akademisi tamu.

Pendidikan di UI terdiri dari jenjang Program Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3), Spesialis, Profesi melalui 14 Fakultas, 2 Sekolah, dan 1 Program Pendidikan Vokasi dalam tiga rumpun keilmuan, yaitu kelompok ilmu kesehatan, kelompok ilmu sains dan teknologi, serta kelompok ilmu sosial dan humaniora.

Sebagian besar program studi telah memperoleh akreditasi nasional Unggul dan A dari BAN-PT dan LAM, yaitu 214 program studi dari 258 program studi (82,95%). UI terus meningkatkan penjaminan mutu melalui rekognisi lembaga akreditasi /sertifikasi internasional. Saat ini, 34 program studi telah terakreditasi internasional dari lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah yaitu *Royal Society of Chemistry (RSC)*, *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*, *Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*, *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN)*, *Accreditation Agency in Health and Social Sciences (AHPGS)*, dan *Association of MBAs (AMBA)*. Selain itu, 18 program studi telah tersertifikasi *AUN QA*.

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan langkah UI untuk mendistribusikan pendidikan bermutu, baik kepada mahasiswa UI maupun ke semua lapisan masyarakat tanpa dibatasi oleh jarak ruang dan waktu. PJJ diselenggarakan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

daring, yaitu melalui sistem pengelolaan pembelajaran (*learning management systems*) daring maupun perangkat keras atau lunak lainnya. Proses belajar mengajar bagi mahasiswa UI dilakukan melalui *platform E-learning Management Systems* atau EMAS (emas2.ui.ac.id), dan didukung oleh aplikasi lain seperti Microsoft 365 untuk peningkatan produktivitas dan juga komunikasi. Dari data capaian tiap fakultas/program vokasi/sekolah, hingga triwulan kedua Tahun 2023, mata kuliah di dalam *platform* EMAS sudah mencapai 65.23 % dari total mata kuliah di program studi.

Untuk mendukung pembelajaran bauran pasca pandemi, UI telah menyelenggarakan beberapa inisiatif. Program pertama yaitu pengembangan *remote* dan virtual lab yang dapat memfasilitasi praktikum jarak jauh maupun virtual bagi mahasiswa UI. Sebelas inovasi *remote* dan virtual lab telah dihasilkan dari 4 Fakultas/Rumpun/Program Pendidikan Vokasi, antara lain dari Fakultas Teknik menghasilkan (1) lab. virtual konstruksi, (2) lab. virtual unit operasi proses, (3) lab. virtual kimia (fludisasi), dan (4) lab. virtual CNC-Milling; Fakultas MIPA menghasilkan *remote* lab pengolahan dan intepretasi data seismik serta petrofisika; Rumpun Ilmu Kesehatan menghasilkan lab.virtual keterampilan bantuan hidup dasar (BHD); dan Program Pendidikan Vokasi menghasilkan Neurorestorasi Virtual Lab yang terdiri dari (1) *eating virtual lab*, (2) *dressing virtual lab*, (3) *lego virtual lab*, (4) *mobility virtual lab*, dan (5) *front office/hospitality virtual lab*.

Program kedua adalah penyediaan MOOCs berkualitas yang dapat dipergunakan sebagai sumber belajar pendamping di setiap mata kuliah. UI telah menjadi mitra Coursera for Campus, dan memiliki akses ke lebih dari 10 ribu konten Coursera. Mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan konten serta sertifikat kelulusan sebagai bekal pengembangan karir mereka. Program ketiga adalah pengembangan *smart classroom*. Sebanyak 16 set perangkat telah disiapkan di setiap fakultas untuk dapat mengikuti pembelajaran secara hibrid, baik tatap muka di kelas maupun secara daring. 16 Fakultas tersebut antara lain:

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Kedokteran Gigi
3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4. Fakultas Teknik
5. Fakultas Hukum
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Fakultas Psikologi
8. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
10. Fakultas Komputer
11. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat
12. Fakultas Ilmu Keperawatan
13. Fakultas Farmasi
14. Program Vokasi
15. Sekolah Ilmu Lingkungan
16. Sekolah Kajian Stratejik dan Global

Selain bagi mahasiswa UI, PJJ juga membuka kesempatan bagi masyarakat umum untuk mendapatkan akses terhadap konten berkualitas, melalui *Massive Open Online Courses* atau MOOCs dan *open content* atau materi terbuka. Keunggulan dari PJJ UI juga dibuktikan dengan meraih penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik dari Kementerian PAN-RB pada tahun 2018. Hingga Juni 2023, UI telah mengembangkan 503 MOOCs (tabel 5) bagi masyarakat umum di platform MOOCs UI (idols.ui.ac.id) dan 1.263 materi terbuka (*open content*) di kanal OVIS UI (ovis.ui.ac.id dan www.youtube.com/c/OVISUIchannel). Konten PJJ tersebut ada yang dapat diakses secara terbuka dan gratis, namun ada juga konten yang dapat diakses secara terbatas. Hingga saat ini, tercatat 9,958 partisipan yang telah mengikuti MOOCs UI. Jumlah tersebut tentunya masih dapat ditingkatkan lagi, karena MOOCs sejatinya dapat memfasilitasi partisipan dalam jumlah yang sangat besar. Untuk dapat mendorong partisipasi dalam MOOCs UI, katalog MOOC ditawarkan melalui lokapasar dari *Center for Independent Learning* atau CIL UI (<https://cil.ui.ac.id/marketplace>) dan juga melalui lokapasar *Indonesia Cyber Education Institute* (ICEI) Universitas Terbuka (<https://ui.icei.ac.id/>). Selain partisipan lokal, UI juga mulai menawarkan MOOCs ke pasar global, melalui *xuetangX*, sebuah platform MOOCs dari Tsinghua University (<https://www.xuetangx.com/university/ICEInstitute/2555>). Hingga tahun ini UI telah membuka 3 MOOCs ke pasar global, dan direncanakan untuk membuka setidaknya 19 MOOCs berbahasa Inggris lainnya.

Selain membuka MOOCs untuk pasar global, UI juga mengembangkan program Pre-University berbasis MOOCs (<https://cil.ui.ac.id/pre-university-program/>). Program dari CIL UI tersebut memungkinkan siswa-siswa sekolah menengah atas untuk belajar melalui MOOCs UI, dan mendapatkan kredit jika lulus dari program tersebut. Kredit tersebut akan dapat ditransfer di kemudian hari, jika siswa tersebut menjadi mahasiswa UI.

Namun selain menambah jumlah partisipan, UI juga tetap perlu menjaga kualitas MOOCs yang dikembangkan. Program-program yang dilakukan supaya kualitas MOOCs tetap terjamin antara lain (1) pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis, serta pendampingan bagi pengembang MOOCs, (2) penyediaan fasilitas, seperti studio beserta kru produksi video, maupun fasilitas perekaman mandiri, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan MOOCs sebelum dan setelah penyelenggaraan, dan (4) pemberian penghargaan bagi penyelenggara MOOCs. Untuk dapat meningkatkan jumlah peserta serta potensi pemasukan dana dari MOOCs, sedang diupayakan kajian terhadap MOOCs tersebut. Tahun 2022 sedang dilaksanakan kajian terkait MOOCs UI, yang bertujuan mendapatkan rekomendasi tarif jika MOOCs UI akan ditawarkan secara berbayar, serta untuk mendapatkan data mengenai profil calon atau pengguna MOOCs UI. Kajian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk membuka MOOCs secara berbayar ke masyarakat luas. Data mengenai profil calon atau pengguna MOOCs UI diharapkan dapat berdampak pada peningkatan jumlah peserta. Dengan mengetahui profil demografi hingga kebutuhan calon atau pengguna, UI dapat mengembangkan MOOC yang sesuai dengan kebutuhan pasar, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan peserta. Peningkatan jumlah peserta ini tentunya berpotensi mendatangkan pemasukan dana, jika MOOCs UI ditawarkan secara berbayar. Rekomendasi tarif hasil kajian MOOCs diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi penyelenggara MOOCs dalam menetapkan tarif MOOCs yang ditawarkan.

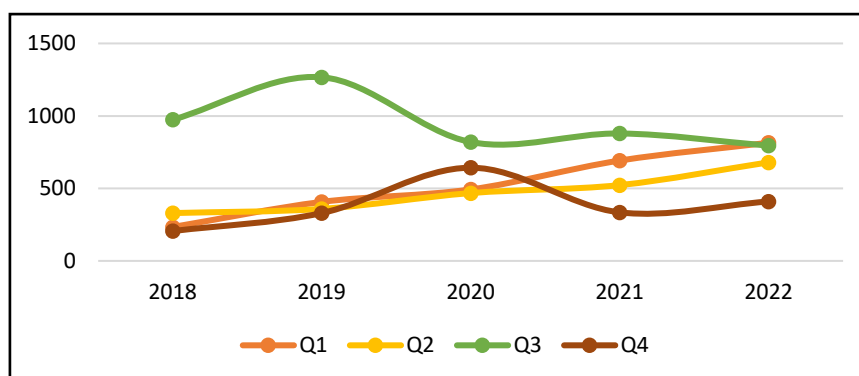
Bidang Penelitian

UI berkomitmen untuk selalu melaksanakan riset-riset yang unggul serta menghasilkan publikasi berkualitas yang akan menunjukkan keunggulan kompetitif UI baik pada skala nasional maupun internasional. Hilirisasi riset sebagai langkah lanjutan dari rangkaian riset-inovasi adalah upaya UI dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi industri dan bisnis yang pada gilirannya memajukan ekonomi dan kemandirian bangsa.

UI berkomitmen untuk selalu melaksanakan riset-riset yang unggul serta menghasilkan publikasi berkualitas yang akan menunjukkan keunggulan kompetitif UI baik pada skala nasional maupun internasional. Hilirisasi riset sebagai langkah lanjutan dari rangkaian riset-inovasi adalah upaya UI dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi industri dan bisnis yang pada gilirannya memajukan ekonomi dan kemandirian bangsa.

Reputasi dalam bentuk peringkat nasional maupun internasional sebuah institusi pendidikan tinggi salah satunya bergantung pada kuantitas dan kualitas publikasi. Pada institusi yang memiliki keunggulan riset, terdapat keseimbangan antara kuantitas dan kualitas di mana kualitas publikasi ditunjukkan dari jumlah publikasi yang disitasi serta total sitasi yang diterima.

Strategi peningkatan kualitas publikasi sekaligus mempertahankan kuantitasnya terus diupayakan melalui pembudayaan publikasi dalam bentuk artikel jurnal bereputasi oleh sivitas akademika UI. Strategi ini merupakan langkah lanjutan dari strategi sebelumnya yakni pembudayaan riset-publikasi dengan mendorong lebih banyak sivitas akademika UI yang mampu menghasilkan publikasi dalam bentuk paper konferensi terindeks di database bereputasi seperti Scopus. Strategi lainnya adalah menggalakkan kolaborasi khususnya dengan periset dari institusi luar negeri dan mencari sumber-sumber pendanaan baru untuk membiayai kegiatan riset.



Sumber data: Scival per 13 Juli 2023, data diolah

Grafik 2.1 Perbandingan Jumlah Artikel di Jurnal Berkuartil Tahun 2018 – 2022 Berdasarkan Scimago Journal Rankings

Semakin baik kualitas publikasi di UI terlihat pada grafik di atas. Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal berkuartil Q1 dan Q2 terlihat mengalami peningkatan sepanjang Tahun 2018 hingga 2022, sedangkan pada jurnal berkuartil Q3 walaupun jumlahnya masih tinggi namun konsisten mengalami penurunan dari Tahun 2019 – 2022. Publikasi pada jurnal

berkuartil Q4 terlihat fluktuatif namun berhasil menggantikan posisi tipe dokumen paper konferensi.

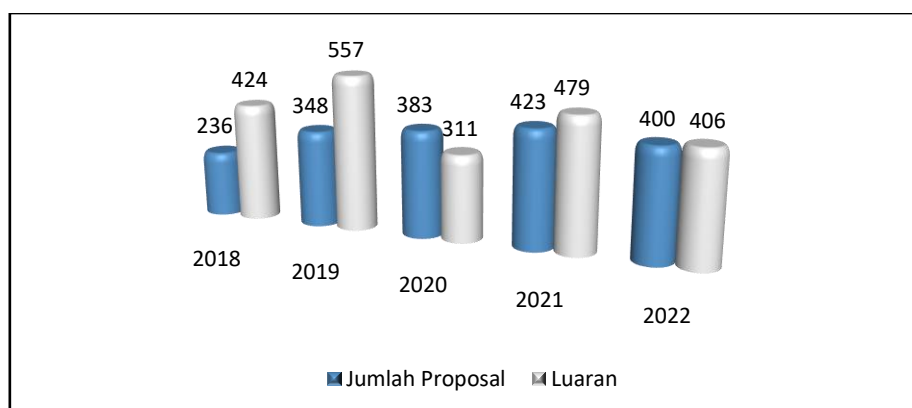
Bidang Pengabdian Masyarakat (DPPM)

Program-program pengabdian masyarakat UI sejak beberapa tahun lalu telah menggunakan paradigma penta helix yang mengedepankan kolaborasi lima lini, yakni akademisi, pemerintah, industri, NGO, dan masyarakat sehingga relevan dan menjangkau semua kepentingan. Program pengabdian masyarakat UI memprioritaskan lima program pengabdian masyarakat, yakni:

1. Program pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan (aspek ekonomi kreatif dan potensi laut/kemaritiman);
2. Program optimalisasi gizi dan kesehatan masyarakat (aspek promosi dan pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat);
3. Program sosial inklusi sebagai hak-hak dasar;
4. Program aplikasi teknologi; dan
5. Program memulihkan kualitas lingkungan.

Selaras dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program pengabdian masyarakat UI juga fokus melakukan pengembangan desa/kampung binaan yang bersifat tematik, misal, Desa Produktif dan Kreatif, Desa Bahari, Desa Sehat, Desa Budaya, Desa Aplikasi Teknologi dan Informasi, dan Desa Hijau. Selain itu juga terdapat Program Kuliah Kerja Nyata (K2N UI) yang merupakan salah satu agenda tahunan UI.

Pada grafik di bawah ini menunjukkan jumlah proposal dari tahun 2018 – 2021 terus mengalami peningkatan sampai dengan Tahun 2021, namun Tahun 2022 sedikit mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan komitmen UI dalam mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat di tengah kondisi pandemi yang tidak menentu. Luaran program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat sejalan dengan jumlah proposal, hanya di tahun 2020 jumlahnya lebih rendah dari proposal karena diberlakukannya pembatasan berskala besar seiring dengan merebaknya virus Covid-19.



Grafik 2.2. Perbandingan jumlah proposal dan luaran program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat Tahun 2018 – 2022

Bidang Tata Kelola Organisasi

Pada awal Tahun 2022 telah disahkan Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Reformasi Birokrasi dan Transformasi Universitas (RBTU) yang berlaku hingga Tahun 2024. Peraturan ini diharapkan dapat menjadi langkah untuk memperkuat upaya dalam melaksanakan reformasi birokrasi dan transformasi di lingkungan UI.

Tabel 2.1. Implementasi RBTU Tahun 2022

| No | Nama Tema | Fokus Utama | Kegiatan |
|----|---|--|---|
| 1 | Manajemen SDM, Penataan Organisasi dan Administrasi | Program Transformasi Budaya Untuk Mengurangi Silo | Survey Identifikasi Budaya Silo |
| | | | <i>Benchmarking</i> dengan Bank Mandiri |
| 2 | Digitalisasi, Legislasi, dan Kehumasan | Penyusunan Peta Proses Bisnis | Penyusunan Peta Proses Bisnis Level 0-2 |
| 3 | Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi | Kegiatan <i>benchmarking</i> dengan fokus: <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan peringkat internasional• Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, alumni, mitra bisnis, dan lembaga | <i>Benchmarking</i> dengan <i>University of Sydney</i> dan Universitas Hasanuddin |

Tabel 2.2 menjelaskan Implementasi RBTU Tahun 2022. Pada tema Manajemen SDM, Penataan Organisasi dan Administrasi memiliki fokus utama pada Implementasi Program Transformasi Budaya Untuk Mengurangi Silo. Salah satu hal yang dihindari oleh UI adalah terbentuknya mentalitas silo di lingkungan UI. Mentalitas silo merupakan pola pikir yang menunjukkan sikap tidak ingin memberikan informasi, berkoordinasi, bersinergi, dan berkolaborasi dalam suatu organisasi, sehingga dapat menjadi penghambat UI mencapai visi, misi, dan tujuan, serta menjalankan strateginya. Budaya organisasi yang telah didesain dan disepakati bersama berperan untuk mengatur cara berperilaku dan bertindak setiap anggota organisasi, dan dalam memecahkan masalah di dalam organisasi. Oleh karena itu, perlu ada pengukuran mengenai sejauh mana penerapan budaya organisasi berdasarkan persepsi sivitas akademika UI.

Pada tema Digitalisasi, Legislasi, dan Kehumasan memiliki fokus utama Penyusunan Peta Proses Bisnis. Kendala yang saat ini dihadapi dalam pengelolaan sistem informasi di UI

adalah masih belum adanya aturan dan alur koordinasi yang jelas dalam mengelola IT di unit kerja maupun fakultas. Adapun isu utama yang mendasari permasalahan ini salah satunya berasal dari tata kelola universitas, yang dalam hal ini belum terjadinya keselarasan antar unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Akibatnya, sering terjadi tumpang tindih tugas pokok dan fungsi (tupoksi) unit kerja yang ada di UI sehingga mengakibatkan celah pada praktik operasional kegiatan antar unit maupun pada implementasi sistem informasi yang ada.

Untuk itu perlu ada pembenahan proses bisnis dan tupoksi di UI yang melihat secara makro pembagian dan alur kerja di seluruh bagian, yaitu melalui pembuatan peta proses bisnis universitas. Metode bisnis (atau yang lebih akrab disebut sebagai proses bisnis) menurut Kirhmer (2017) adalah kumpulan dari berbagai kegiatan secara terstruktur, dan kegiatan tersebut dilengkapi dengan prosedur yang disusun secara urut dan spesifik. Proses bisnis tersebut memberikan arahan bagi organisasi untuk menyediakan produk (barang) dan/atau jasa yang menjadi pelanggan (customer) dari organisasi tersebut. Lebih lanjut, proses bisnis diselenggarakan pada seluruh tingkat dalam organisasi, baik yang terlihat secara langsung (eksplisit) maupun implisit.

Kegiatan pembaruan peta proses bisnis menjadi bagian dari tahapan penyusunan strategi implementasi rencana aksi pada tema digitalisasi, legislasi, dan kehumasan pada RBTU. Selain itu, UI menjadi salah satu perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam rangka mewujudkan Zona Integritas (ZI). Guna mewujudkan ZI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Instansi Pemerintah, Permenpan RB RI Nomor 10 Tahun 2019 menyatakan bahwa peta proses bisnis adalah salah satu indikator yang diperlukan untuk menerapkan proses integrasi proses bisnis pelayanan antar unit kerja pada suatu kawasan. Artinya, salah satu syarat agar ZI terwujud adalah adanya peta proses bisnis yang dibuat oleh sebuah instansi pemerintah. Oleh sebab itu, penyusunan peta proses bisnis juga menjadi salah satu kewajiban UI yang saat ini ikut berpartisipasi mewujudkan Zona Integritas di lingkungan kerjanya.

Pada tema Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi memiliki fokus utama pada beberapa inisiatif strategis yaitu: a. Peningkatan peringkat internasional; b. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, alumni, mitra bisnis, dan lembaga. *Benchmarking* dilakukan ke dua universitas yaitu *University of Sydney* dan Universitas Hasanuddin. Ada pun dua topik utama yang menjadi fokus studi banding tersebut, yaitu informasi dan wawasan mengenai pengembangan penelitian dan sumber daya manusia (SDM) peneliti maupun staf akademik.

Selain pelaksanaan inisiatif strategis, UI juga melaksanakan penancangan dan penerapan zona integritas yang diimplementasikan di lingkungan fakultas/sekolah/vokasi menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Universitas Indonesia Zona Integritas Award yang merupakan kompetisi zona integritas untuk seluruh fakultas/sekolah/vokasi di lingkungan UI telah dilaksanakan sejak Tahun 2021 dan menjadi agenda tahunan.

Universitas Indonesia Zona Integritas Award merupakan kegiatan yang secara regular dilakukan oleh UI berdasarkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk memperkuat reformasi birokrasi di level universitas dan menciptakan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

(WBBM). Pada Tahun 2022 ini terjadi perubahan dalam pengisian Borang LKE ZI yang mana sistem pengisian borang ini langsung di unggah ke sistem InspirasiDIKTI, sehingga sistem pemantauan penilaian borang LKE dapat di *crosscheck* langsung melalui InspirasiDIKTI. Mengingat pelaksanaan kegiatan ini merupakan program berkelanjutan, Biro TREM UI berupaya untuk mempersiapkan seluruh unit dan fakultas yang ada di Universitas Indonesia agar mampu mengimplementasikan zona integritas khususnya 6 sasaran pembangunan (6 area perubahan) Zona Integritas WBK / WBBM.

Pelaksanaan kegiatan Zona Integritas Universitas Indonesia Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang konkret untuk dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan konsep kegiatan internal universitas untuk ZI.
2. Sosialisasi pelaksanaan kegiatan internal universitas untuk Zona Integritas, Tata Cara Pengisian Borang LKE di InspirasiDIKTI, dan UI ZI Award 2022.
3. Kegiatan Pendampingan PTN ZI WBK.
4. Periode pengisian LKE dan bukti dukung serta tahapan seleksi lainnya untuk UI ZI Award 2022.
5. Pengumuman dan pemberian penghargaan kepada fakultas/sekolah/unit dengan nilai terbaik dalam Zona Integritas Internal Universitas Indonesia.

Berikut terlampir tabel yang menjelaskan terkait Implementasi RBTU pada Tahun 2023 sebagai program lanjutan dari Tahun 2022.

Tabel 2.3. Implementasi RBTU Tahun 2023

| No | Nama Tema | Fokus Utama | Kegiatan |
|----|---|---|--|
| 1 | Manajemen SDM, Penataan Organisasi dan Administrasi | Program Transformasi Budaya Untuk Mengurangi Silo | Benchmarking dengan CTO (<i>Central Transformation Office</i>) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) |
| 2 | Digitalisasi, Legislasi, dan Kehumasan | Penyusunan Peta Proses Bisnis | Penyusunan Peta Proses Bisnis Level 3 <i>Workshop dan Guest Lecture</i> bersama Assist. Prof. Kyung Ryul, Park (KAIST), <i>Graduate of Science and Technology Policy, Adjunct Professor, KAIST College of Business.</i> |
| 3 | Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi | Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, alumni, mitra bisnis, dan lembaga | <i>Benchmarking</i> dengan <i>National University of Singapore (NUS)</i> |

Tabel 2.3 menjelaskan terkait Implementasi RBTU Tahun 2023. Pada tema Manajemen SDM, Penataan Organisasi dan Administrasi memiliki fokus utama pada Implementasi Program Transformasi Budaya Untuk Mengurangi Silo. Pada Bulan Agustus 2023, UI melakukan *benchmarking* ke *Central Transformation Office* Kementerian Keuangan (CTO Kemenkeu).

Pada tema Digitalisasi, Legislasi, dan Kehumasan memiliki fokus utama Penyusunan Peta Proses Bisnis, khususnya untuk Level 3. Berdasarkan Peraturan Menteri Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 tentang Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah, pada p Pasal 2 dijelaskan penyusunan Peta Proses Bisnis merupakan acuan bagi instansi pemerintah untuk menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Proses bisnis merupakan salah satu elemen penting yang dibutuhkan dalam menyusun desain organisasi. UI telah memiliki proses bisnis, namun perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada. Adanya perubahan Struktur Organisasi juga mengakibatkan *business process as-is* sudah tidak relevan sehingga perlu dilakukan review kembali untuk selanjutnya dilakukan penyesuaian dan pemetaan *business process to-be* sesuai dengan desain organisasi saat ini

Penyusunan Peta Proses Bisnis Level 3 merupakan penjabaran lebih rinci dari level sebelumnya. Proses bisnis ini dikelompokkan dalam kategori proses inti dan proses pendukung dengan kriteria sebagai berikut: a. Proses inti adalah proses yang menciptakan aliran nilai utama. Proses inti berperan langsung dalam memenuhi kebutuhan pengguna eksternal dan internal. Selain itu juga berpengaruh langsung terhadap keberhasilan organisasi dalam mencapai visi, misi dan strategi organisasi. Juga memberikan respon langsung terhadap permintaan dan memenuhi kebutuhan pengguna. b. Proses pendukung adalah untuk mengelola operasional dan manajemen dari suatu sistem dan memastikan proses inti berjalan dengan baik. Proses pendukung ini diharapkan memenuhi kebutuhan pengguna internal dan memberikan dukungan atas aktivitas pada proses inti.

Selain itu, Universitas Indonesia melakukan kegiatan *Workshop* dan *Guest Lecture* bersama Assist. Prof. Kyung Ryul, Park (KAIST), *Graduate of Science and Technology Policy, Adjunct Professor, KAIST College of Business* terkait transformasi digital dan peran AI di lingkungan pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan terkait pemanfaatan aspek digital di lingkup perguruan tinggi, serta bagaimana beradaptasi dengan lingkungan digital.

Pada tema Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi memiliki fokus inisiatif strategis yaitu Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, alumni, mitra bisnis, dan lembaga. Universitas Indonesia melakukan kegiatan *Benchmarking* dengan *Nationl University of Singapore* (NUS). Kegiatan ini dikemas dalam bentuk Webinar dengan topik *From Campus to Market: Unlocking the Power of University Commercialization*.

Selain pelaksanaan inisiatif strategis, UI juga melaksanakan penancangan dan penerapan zona integritas yang diimplementasikan di lingkungan fakultas/sekolah/vokasi menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Universitas Indonesia Zona Integritas Award yang

merupakan kompetisi zona integritas untuk seluruh fakultas/sekolah/vokasi di lingkungan UI telah dilaksanakan sejak Tahun 2021 dan menjadi agenda tahunan.

Sebagaimana dengan perjalanan pembangunan ZI di lingkungan UI, pada Tahun 2023 UI telah mengajukan 3 (tiga) satker untuk mendapatkan predikat WBK/WBBM yaitu,

- FKM untuk wilayah menuju ZI WBBM
- FK untuk wilayah menuju ZI WBK
- FIA untuk wilayah menuju ZI WBK

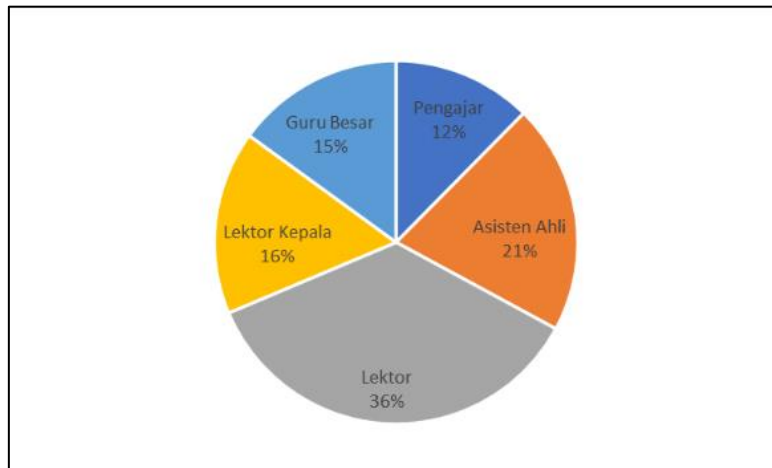
Ketiga Fakultas tersebut telah berhasil lolos penilaian Tim Penilai Internal (TPI) dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga saat ini sedang dalam proses penilaian oleh Tim Penilai Nasional (TPN) di level Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Pada Tahun 2023 ini, juga dilaksanakan Kompetisi Internal Universitas Indonesia Zona Integritas Award 2023 dengan beberapa tahapan yaitu, (1) pengisian LKE ZI di Inspirasi DIKTI, (2) wawancara, dan (3) visitasi, yangmana pada tahap 2 dan 3 diikutsertakan oleh 5 fakultas terbaik yang terpilih dalam tahap 1. Mengingat pelaksanaan kegiatan ini merupakan program berkelanjutan, UI berupaya untuk mempersiapkan seluruh unit dan fakultas agar mampu mengimplementasikan zona integritas khususnya 6 sasaran pembangunan (6 area perubahan) ZI WBK/WBBM yang sebagaimana telah diamanahkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023.

Bidang Sumber Daya Manusia

PP 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI menyebutkan bahwa pegawai UI terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan peneliti dengan status kepegawaian sebagai Aparatur Sipil (ASN) dan Pegawai UI dengan Perjanjian Kerja. ASN di UI selanjutnya disebut PNS, sedangkan untuk Pegawai UI dengan Perjanjian Kerja terdiri dari pegawai tetap yang selanjutnya disebut dengan Pegawai Tetap Non PNS dan Pegawai Tidak Tetap. Pada Juni 2023 tercatat 3980 orang Dosen dan 2876 orang Tenaga Kependidikan dengan rincian sebagai berikut.

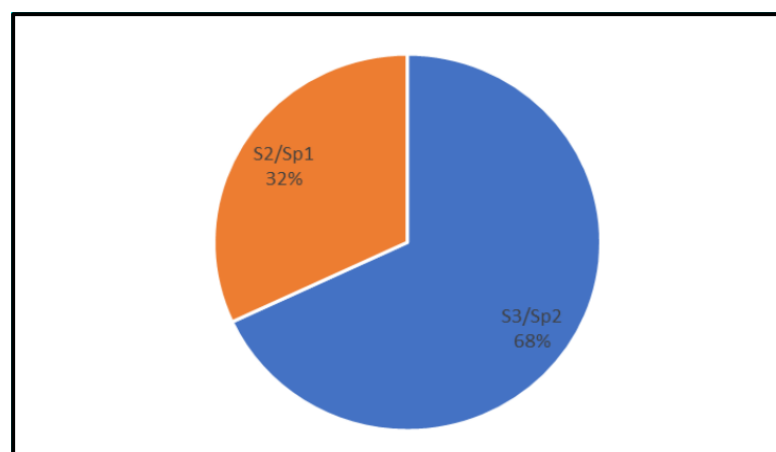
Sedangkan untuk jabatan fungsional peneliti di UI saat ini masih belum ada, namun Unit Kerja Khusus (UKK) di lingkungan UI sudah mempunyai pegawai peneliti dengan status pegawai UKK. UI juga merekrut dosen dengan status NIDK atau dosen dengan perjanjian kerja. Adapun proporsi persentase dosen tetap dan NIDK berdasarkan jabatan akademik pada Juni 2023 dapat dilihat pada Grafik 2.6. Dalam gambar menunjukkan bahwa dosen dengan jabatan akademik lektor memegang porsi terbesar yakni 36%, diikuti asisten ahli 21%, lektor kepala 16%, guru besar 15% dan terakhir pengajar 12%.



Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia, data Juni 2023

Grafik 2.3. Persentase Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademik Tahun 2023

Sebagai Perguruan Tinggi, kualitas dosen menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan juga kualitas lulusan. Pendidikan terakhir seorang dosen menjadi salah satu indikator dalam melihat kualitas dosen. Tercatat 68% persen dari dosen UI memiliki Pendidikan S3 dan Sp2. UI dalam proses rekrutmen mengutamakan calon dengan pendidikan S3, hal ini menjadi strategi UI untuk meningkatkan jumlah dosen S3. Dosen dari program vokasi yang S2 dilengkapi dengan sertifikasi sesuai dengan profesi dan juga bidang ilmunya. Pada tahun 2023 UI juga mulai melakukan rekrutmen fast track untuk dosen tidak tetap UI yang sedang melanjutkan Pendidikan S3. Rekrutmen tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian target dosen dengan gelar S3 dan memberikan kepastian status kepada dosen muda yang sudah dibina oleh fakultas. Saat mereka lulus dari S3 nanti maka mereka wajib melapor ke UI dan menyerahkan kelengkapan dokumen persyaratan untuk pengangkatan sebagai calon pegawai UI.



Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia, data Juni 2023

Grafik 2.4. Persentase Dosen UI Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Selain peningkatan jumlah LK dan GB serta persentase dosen S3, program yang perlu dikuatkan adalah peningkatan kualitas dosen UI melalui pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen secara berkala. Peningkatan kompetensi dosen dapat berupa sertifikasi

kompetensi, bergabung dalam asosiasi profesi serta terjun dalam dunia pemerintahan dan juga industri. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan mutu, wawasan, keterampilan dan profesionalisme dosen secara terarah dan berkelanjutan. Dosen sebagai pendidik dan ilmuwan yang memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tidak kalah penting, kompetensi Tenaga kependidikan sebagai tenaga pendukung di Universitas Indonesia juga sangat dibutuhkan untuk mendukung UI mencapai visi, misi serta tujuannya. Tenaga kependidikan sebagai aset berharga yang berperan besar dalam menentukan perkembangan UI juga mendapatkan pembinaan melalui program peningkatan kompetensi yang terstruktur untuk mendorong profesionalisme dan kualitas tenaga kependidikan sesuai jabatan yang diemban. Selain melanjutkan pendidikan, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui sertifikasi dan pelatihan sesuai kebutuhan jabatan menjadi sangat penting dalam kualitas pekerjaan dan pelayanan tenaga kependidikan. Untuk tenaga kependidikan yang masih dibawah D3 didorong untuk meningkatkan kompetensi melalui program sertifikasi sesuai bidang pekerjaannya. Rotasi, *coaching & mentoring*, *job enlargement* dan *job enrichment* merupakan cara lain dalam meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dengan meningkatkan pengalaman kerja.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi maka kedepan untuk beberapa posisi akan digantikan dengan sistem informasi, untuk itu UI akan fokus untuk pengembangan tendik agar dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi.

Bidang Keuangan

Berdasarkan data Laporan Keuangan Konsolidasian UI (*Audited*) Tahun 2022 mencatat total pendapatan sebesar Rp 3 Triliun dimana Rp 2,2 Triliun merupakan pendapatan operasional UI dan selebihnya merupakan pendapatan BPPTN/APBN, hibah/sumbangan, dan lain-lain. Total pendapatan tersebut mengalami penurunan sebesar 4% atau sebesar Rp137 miliar dibandingkan dengan total pendapatan Tahun 2021. Penurunan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh:

1. Pendapatan rawat jalan dan inap RSP sehubungan dengan penurunan penanganan COVID-19 sebesar Rp 41 miliar.
2. Pendapatan sumbangan menurun sebesar Rp50 miliar terkait dengan sumbangan signifikan yang diterima di tahun 2021 dari Dato Low Tuck Kwong.
3. Pendapatan hibah penelitian menurun sebesar Rp36 miliar terkait dengan hibah-hibah signifikan yang diterima pada Tahun 2021, misalnya penerimaan dari Daewoong sebesar Rp 19 Miliar, penelitian bus listrik sebesar Rp 9 Miliar, dan riset COVID-19 sebesar Rp 7 Miliar.
4. Penurunan pendapatan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) sebesar Rp 63 miliar.

Pendapatan operasional dalam periode 2018-2022 apabila dilakukan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 8% (walaupun pada Tahun 2022 terdapat penurunan sebesar 2%) hal ini sehubungan dengan penanganan COVID-19 di RSP yang semakin menurun. Beban

operasional dalam periode 2018-2022 apabila di rata-rata mengalami kenaikan sebesar 5% (walaupun pada Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 12%).

Bidang Sarana dan Prasarana

UI secara berkelanjutan berkomitmen membenahi infrastruktur kampusnya untuk mendukung budaya riset dan memunculkan potensi mahasiswa berprestasi, antara lain melalui perbaikan sarana olahraga, pemutakhiran peralatan laboratorium, perbaikan *teaching class* dengan mengadaptasi teknologi terbaru, penguatan struktur *information technology* (IT) sebagai bagian dari digitalisasi kampus (*e-campus*) terintegrasi, dan pembangunan sejumlah gedung baru dengan konsep bangunan hijau dan berkelanjutan tersertifikasi *Green Building*, 2 unit gedung baru di tahun 2021 (Gedung Pusgiwa dan Gedung ICELL FTUI), dan 3 unit rencana gedung *green building* baru yang saat ini sedang dalam tahap persiapan pembangunan di awal Tahun 2023 (sudah dilakukan penandatanganan kontrak konstruksi), yaitu:

1. Gedung *Science Techno Park* UI (STP-UI),
2. Gedung Fakultas Ilmu Administrasi (FIA-UI) sebagai fakultas baru UI, dan
3. Gedung *Interdisciplinary Legal Research Center* FHUI).

UI juga mengembangkan laboratorium berstandar internasional di gedung *Integrated Laboratory and Research Center* (ILRC) dan alat laboratorium berkualitas tinggi. Pengembangan laboratorium ILRC diharapkan mampu mendukung sivitas UI untuk melakukan penelitian dengan maksimal sehingga mampu meningkatkan jumlah publikasi internasional, membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat serta hilirisasi inovasi riset dan teknologi dengan industri. Saat ini terdapat tiga laboratorium di gedung ILRC, yaitu Laboratorium *Transmission Electron Microscopy* (TEM) yang berada di lantai dasar serta Laboratorium A dan B yang berada di lantai tiga, dan beberapa *teaching factory* yang akan diinstal di gedung baru Gedung *Science Techno Park* (STP) UI.

Sejalan dengan misi UI untuk menyediakan pendidikan yang inklusif bagi setiap kalangan, UI mempunyai Unit Pelayanan Disabilitas. Kehadiran unit ini, menjadi sebuah gerakan untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan berkualitas untuk mahasiswa penyandang disabilitas sekaligus menunjukkan kesetaraan di dalam kampus. Selain mendirikan Unit Pelayanan Disabilitas, berbagai fasilitas bagi mahasiswa juga telah dibangun UI, seperti kawasan asrama mahasiswa, sarana olah raga indoor dan outdoor dan berbagai akses jalan (jalan raya, jalur khusus sepeda, jalur khusus pejalan kaki) berikut *shelter* dan layanan bus kampusnya.

UI memiliki 8 gedung asrama mahasiswa UI yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester pertama dan kedua, dengan kapasitas 1.538 mahasiswa. Bekerjasama dengan perusahaan swasta, UI menyediakan 13 unit bus kampus untuk melayani kebutuhan transportasi mahasiswa di dalam kampus. Bus-bus kayanan kampus tersebut secara rutin akan melayani rute dari asrama mahasiswa ke seluruh fakultas di dalam kampus Depok mulai pukul 07.00 hingga pukul 21.00. Sarana olahraga yang dimiliki UI adalah stadion yang dilengkapi dengan lapangan sepak bola, lintasan atletik, lompat jangkit; lapangan bulutangkis dan *voley in-door* juga disediakan di Gedung Gymnasium dan Gedung Sarana Olah Raga (SOR) yang baru selesai dibangun di Tahun 2021, serta lapangan *hockey* untuk kegiatan UKM hockey dan

UKM *Marching Band* mahasiswa. UI juga telah merenovasi Gedung perpustakaan *Crystal of Knowledge* yang menjadi pusat bagi semua perpustakaan fakultas. Layanannya mencakup layanan terpadu bagi semua mahasiswa UI dan bukan sivitas akademika yang menjadi anggota.

2.2 Pencapaian Kontrak Kinerja UI Tahun 2023

Pencapaian Kontrak Kinerja UI Tahun 2023 tercermin pada capaian indikator kinerja pada perjanjian kinerja antara Kemendikbudristek dan Rektor dan kontrak kinerja antara MWA dan Rektor yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja antara Kemendikbudristekdikti dengan PTN BH tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud) Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (LLDIKTI) sebagai pengganti dari Kemendikbud No. 754/P/2020. Pencapaian kinerja UI dengan Kemendikbudristek dapat disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Capaian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek Dikti Tahun 2023

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama Kemendikbudristek No 003/M/2021 | Indikator Kinerja Utama Kemendikbudristek No 210/M/2023 | Satuan | Target PK 2023 | Capaian s.d TW2 2023 | Target PK Revisi 2023 | Proyeksi s.d Desember 2023 | | |
|----|--|--|--|--------|---|-----------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|-----|-----|
| 1 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | 1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup. | 1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | % | 80% | 0 | 80% | 85% |
| | | 2 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | % | 25% | 23,38% | 40% | 40% |
| 2 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | % | 30% | 0 | 30% | 30% |
| | | 4 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 4 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | % | 50% | 0 | 25% | 25% |
| | | 5 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 5 | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | hasil penelitian per jumlah dosen | 1 | 0,55% | 1 | 1 |
| 3 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 6 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 6 | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | % | 50% | 49,00% | 0,7 | 0,7 |
| | | 7 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 7 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | % | 50% | 0% | 50% | 85% |

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama Kepmendikbudristek No 003/M/2021 | | Indikator Kinerja Utama Kepmendikbudristek No 210/M/2023 | | Satuan | Target PK 2023 | Capaian s.d TW2 2023 | Target PK Revisi 2023 | Proyeksi s.d Desember 2023 |
|----|--|---|---|--|--|----------|----------------------|----------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|
| | | 8 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 8 | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | % | 10% | 27.71% | 10% | 30% |
| 4 | Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek | 9 | Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB | 9 | Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB | predikat | A | - | A | A |
| | | 10 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 10 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | nilai | 85 | 0 | 85 | 87 |

Pada Tahun 2023 terdapat perubahan Kepmendikbudristek tentang IKU PTN BH yang semula diatur dalam Kepmendikbudristek Nomor 003/M/2021 menjadi Nomor 210/M/2023. Perubahan tersebut meliputi perubahan nama indikator, formula dan target. Melalui Surat Edaran Kemendikbudristek Dikti Nomor 7366/E1/PR.06.01/2023 tanggal 3 Oktober 2023 dan direvisi pada surat Kemendikbudristek Dikti Nomor 8714/E1/PR.05.02/2023 tanggal 14 November 2023 telah ditetapkan revisi target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023. UI telah mengajukan revisi PK UI dengan Kemendikbudristek Tahun 2023 melalui Sistem Spasikita.

Capaian kinerja antara Rektor dengan MWA 2023 dengan mengacu pada IKU dari Renstra UI Revisi 2020-2024 dapat disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Capaian Kinerja Rektor dengan MWA Tahun 2023

| PERSPECTIVE | NAMA SS | NO IKU | IKU UI | IKU UI (Perubahan Kepmendikbudristek No 210/M/2023) | SATUAN | TARGET 2023 | CAPAIAN 2023 | TARGET 2023 REVISI |
|---------------------------------|--|--------|---|--|-------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| | | | | | | | TW 2 | |
| STAKE HOLDER | 1. UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia | 1 | Peringkat QS WUR | tidak ada perubahan | Peringkat | 260 | 237 | 260 |
| | | 2 | Peringkat QS AUR | tidak ada perubahan | Peringkat | 54 | 0 | 54 |
| | | 3 | Peringkat THE WUR | tidak ada perubahan | Peringkat | 601-800 | 0 | 601-800 |
| | | 4 | Peringkat THE <i>Impact Ranking</i> | tidak ada perubahan | Peringkat | 50 | 20 | 50 |
| | | 5 | Peringkat Webometrics Indonesia | tidak ada perubahan | Peringkat | NA | NA | NA |
| | | 6 | Peringkat <i>Webometrics</i> Indonesia | tidak ada perubahan | Peringkat | 1 | 1 | 1 |
| | | 7 | Peringkat Nasional | tidak ada perubahan | Peringkat | 1 | 0 | 1 |
| INTERNAL BUSINESS PROCESS | 2. Pendidikan yang berkualitas tinggi dan menggantikan kebutuhan masa depan | 8 | Jumlah penyelenggaraan Massive Open Online Course | tidak ada perubahan | Mata Kuliah | 575 | 503 | 575 |
| | | 9 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | Persentase | 70 | 49 | 0,7 |
| | | 10 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui Pemerintah | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | Persentase | 30 | 27 | 30 |
| | | 11 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | tidak ada perubahan | Persentase | 80 | 0 | 80 |

| PERSPECTIVE | NAMA SS | NO IKU | IKU UI | IKU UI (Perubahan Keppmendikbudristek No 210/M/2023) | SATUAN | TARGET 2023 | CAPAIAN 2023 | TARGET 2023 REVISI |
|---------------------------------|--|--------|---|--|------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| | | | | | | | TW 2 | |
| | | 12 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | Persentase | 30 | 23,38 | 40 |
| | | 13 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | tidak ada perubahan | Persentase | 70 | 83,4 | 70 |
| | | 14 | Persentase mahasiswa asing berkegiatan di UI | tidak ada perubahan | Persentase | 3 | 1,84 | 3 |
| | | 15 | Persentase dosen asing | tidak ada perubahan | Persentase | 34 | 28 | 34 |
| INTERNAL BUSINESS PROCESS | 3. Research- based Tridharma | 16 | Rasio Sitasi per Dosen | tidak ada perubahan | Riset | 2,2 | 2 | 2,2 |
| | | 17 | Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun) | tidak ada perubahan | HKI | 40 | 6 | 40 |
| | | 18 | Jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa | tidak ada perubahan | Inovasi | 70 | 22 | 70 |
| | | 19 | Jumlah riset untuk <i>policy making</i> (kumulatif 5 tahun) | tidak ada perubahan | Riset | 90 | 167 | 90 |
| | | 20 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | Rasio | 1 | 0,55 | 1 |
| INTERNAL BUSINESS PROCESS | 4. Tata kelola yang efektif | 21 | Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP) | tidak ada perubahan | Level | 4,35 | 0 | 4,35 |
| | | 22 | Persentase temuan audit tata kelola yang diselesaikan | tidak ada perubahan | Persentase | 100 | 0 | 100 |
| | | 23 | Predikat SAKIP UI di tingkat Kemendikbudristek | tidak ada perubahan | Level | A | A | A |
| | | 24 | Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) | tidak ada perubahan | Unit Kerja | 2 | 3 | 2 |
| LEARNING & GROWTH | 5. Strategic competencies: Pusat talenta terbaik | 25 | Persentase pemenuhan tendik, dosen, staf peneliti dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI | tidak ada perubahan | Persentase | 67 | 67 | 67 |
| | | 26 | Persentase dosen dengan gelar S3 | tidak ada perubahan | Persentase | 67 | 68 | 67 |
| | | 27 | Jumlah penambahan guru besar | tidak ada perubahan | Dosen | 35 | 26 | 35 |
| | | 28 | Jumlah penambahan lektor kepala | tidak ada perubahan | Dosen | 35 | 38 | 35 |

| PERSPECTIVE | NAMA SS | NO IKU | IKU UI | IKU UI (Perubahan Keppendikbudristek No 210/M/2023) | SATUAN | TARGET 2023 | CAPAIAN 2023 | TARGET 2023 REVISI |
|-------------------|--|--|--|---|---------------------|-------------|--------------|--------------------|
| | | | | | | | TW 2 | |
| | | 29 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | Persentase | 40 | 58 | 40 |
| | | 30 | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | Persentase | 65 | 69,24 | 25 |
| LEARNING & GROWTH | 6. Strategic information : Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas | 31 | Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map UI | tidak ada perubahan | Persentase | 70 | 29,07 | 70 |
| | | 32 | Persentase pemenuhan laporan untuk pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat | tidak ada perubahan | Persentase | 100 | 100 | 100 |
| | | 33 | Persentase pemenuhan laporan untuk pihak internal secara tepat waktu dan akurat | tidak ada perubahan | Persentase | 100 | 100 | 100 |
| | 7. Strategic infrastructure: Pengembangan sarana dan prasarana strategis | 34 | Persentase sarana prasarana penyelenggaraan Tridharma yang sesuai dengan SNPT | tidak ada perubahan | Persentase | 50 | 0 | 50 |
| | | 35 | Persentase terwujudnya SMART <i>Campus</i> | tidak ada perubahan | Persentase | 50 | 0 | 50 |
| | | 36 | UI <i>GreenMetric</i> WUR | tidak ada perubahan | Peringkat | 23 | 0 | 23 |
| | 8. Strategic organizational culture: Budaya kerja yang unggul | 37 | Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI | tidak ada perubahan | Skala | 5,4 | 0 | 5,4 |
| | | 38 | Persentase mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang berada dalam keadaan sehat jiwa raga | tidak ada perubahan | Persentase | 50 | 0 | 50 |
| | | 39 | Persentase pemenuhan implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Lingkungan Kampus. | tidak ada perubahan | Persentase | 50 | 0 | 50 |
| | FINANCIAL | 9. Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik | 40 | Persentase pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan | tidak ada perubahan | Persentase | 48 | 0 |
| 41 | | | Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun) | tidak ada perubahan | Milyar Rupiah | 400 | 155,38 | 400 |
| 42 | | | Persentase efisiensi beban operasional | tidak ada perubahan | Persentase | 100 | 0 | 100 |
| 43 | | | Persentase peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia | tidak ada perubahan | Persentase | 9,5 | 0 | 9,5 |

Berdasarkan Tabel 2.4, dengan dikeluarkannya Kepmendikbudristek No 210/M/2023, terdapat revisi Kontrak Kinerja Rektor dengan MWA Tahun 2023, yaitu pada IKU nomor 9 dan 12.

2.3 Target Kinerja Tahun 2024

Dengan adanya kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang harus diimplementasikan semua perguruan tinggi, UI juga menyusun program-program untuk mendukung terimplementasinya tujuan tersebut yang tercermin dalam rencana kerja Tahun 2024.

Target indikator kinerja Tahun 2024 ditetapkan dengan mengacu pada target Kontrak Kinerja Tahun 2024 yang telah disepakati antara MWA dan Rektor. Penetapan target kinerja Tahun 2024 juga melihat hasil evaluasi capaian kinerja Tahun 2023 TW 2, meskipun capaian akhir 2023 belum dapat diukur. Target Kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Kontrak Kinerja MWA dan Rektor Tahun 2024

| PERSPECTIVE | NAMA SS | BOBOT SASARAN (%) | NAMA IND | | SATUAN | TARGET | BOBOT IND (%) |
|---------------------------|--|-------------------|----------|--|-------------|--------|---------------|
| STAKEHOLDER | 1. UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia | 20 | 1 | Peringkat QS WUR | PERINGKAT | 235 | 20 |
| | | | 2 | Peringkat QS AUR | PERINGKAT | 52 | 15 |
| | | | 3 | Peringkat THE WUR | PERINGKAT | 1000 | 15 |
| | | | 4 | Peringkat THE Impact Ranking | PERINGKAT | 18 | 15 |
| | | | 5 | Peringkat QS THE GER | PERINGKAT | NA | 0 |
| | | | 6 | Peringkat Webometrics Indonesia | PERINGKAT | 1 | 15 |
| | | | 7 | Peringkat Nasional | PERINGKAT | 1 | 20 |
| INTERNAL BUSINESS PROCESS | 2. Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan | 10 | 8 | Jumlah penyelenggaraan Massive Open Online Course | MATA KULIAH | 750 | 15 |
| | | | 9 | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | RASIO | 0,8 | 10 |
| | | | 10 | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | PERSENTASE | 50 | 15 |
| | | | 11 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | PERSENTASE | 85 | 15 |
| | | | 12 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | PERSENTASE | 40 | 15 |
| | | | 13 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | PERSENTASE | 85 | 10 |
| | | | 14 | Persentase mahasiswa asing berkegiatan di UI | PERSENTASE | 5 | 10 |

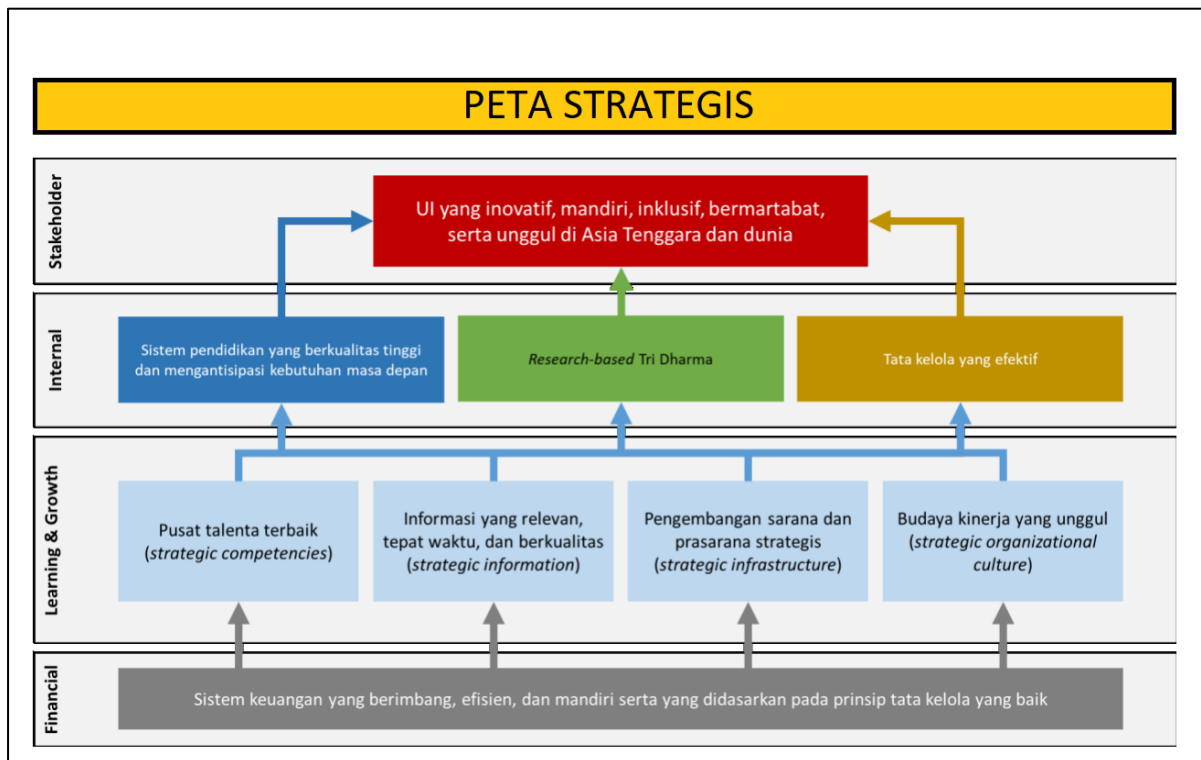
| PERSPECTIVE | NAMA SS | BOBOT SASARAN (%) | NAMA IND | | SATUAN | TARGET | BOBOT IND (%) |
|-------------------|---|-------------------|----------|---|------------|--------|---------------|
| | 3. Research-based Tridharma | 10 | 15 | Persentase dosen asing | PERSENTASE | 40 | 10 |
| | | | 16 | Rasio Sitasi per Dosen | RISET | 2,2 | 25 |
| | | | 17 | Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun) | HKI | 50 | 20 |
| | | | 18 | Jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa | INOVASI | 80 | 20 |
| | | | 19 | Jumlah riset untuk policy making (kumulatif 5 tahun) | RISET | 120 | 15 |
| | | | 20 | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | RASIO | 1 | 20 |
| | 4. Tata kelola yang efektif | 10 | 21 | Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP) | LEVEL | 4,4 | 25 |
| | | | 22 | Persentase temuan audit tata kelola yang diselesaikan | PERSENTASE | 100 | 25 |
| | | | 23 | Predikat SAKIP UI di tingkat Kemendikbudristek | LEVEL | 90 | 25 |
| | | | 24 | Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) | UNIT KERJA | 3 | 25 |
| LEARNING & GROWTH | 5. Strategic competencies: Pusat talenta terbaik | 12,5 | 25 | Persentase pemenuhan tendik, dosen, staf peneliti dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI | PERSENTASE | 69 | 20 |
| | | | 26 | Persentase dosen dengan gelar S3 | PERSENTASE | 69 | 20 |
| | | | 27 | Jumlah penambahan guru besar | DOSEN | 35 | 10 |
| | | | 28 | Jumlah penambahan lektor kepala | DOSEN | 35 | 10 |
| | | | 29 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | PERSENTASE | 45 | 20 |
| | | | 30 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | PERSENTASE | 25 | 20 |
| | 6. Strategic information: Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas | 12,5 | 31 | Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map UI | PERSENTASE | 90 | 66 |
| | | | 32 | Persentase pemenuhan laporan untuk pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat | PERSENTASE | 100 | 14 |

| PERSPECTIVE | NAMA SS | BOBOT SASARAN (%) | NAMA IND | | SATUAN | TARGET | BOBOT IND (%) |
|-------------|--|-------------------|--|---|---------------|--------|---------------|
| | | | 33 | Persentase pemenuhan laporan untuk pihak internal secara tepat waktu dan akurat | PERSENTASE | 100 | 20 |
| | 7. Strategic infrastructure: Pengembangan sarana dan prasarana strategis | 7,5 | 34 | Persentase sarana prasarana penyelenggaraan Tridharma yang sesuai dengan SNPT | PERSENTASE | 70 | 40 |
| 35 | | | Persentase terwujudnya SMART Campus | PERSENTASE | 80 | 20 | |
| 36 | | | UI GreenMetric WUR | PERINGKAT | 20 | 40 | |
| | 8. Strategic organizational culture: Budaya kerja yang unggul | 7,5 | 37 | Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI | SKALA | 5,5 | 40 |
| 38 | | | Persentase mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang berada dalam keadaan sehat jiwa raga | PERSENTASE | 85 | 30 | |
| 39 | | | Persentase pemenuhan implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Lingkungan Kampus | PERSENTASE | 80 | 30 | |
| FINANCIAL | 9. Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik | 10 | 40 | Persentase pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan | PERSENTASE | 50 | 30 |
| | | | 41 | Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun) | MILYAR RUPIAH | 500 | 30 |
| | | | 42 | Persentase efisiensi beban operasional | PERSENTASE | 100 | 20 |
| | | | 43 | Persentase peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia | PERSENTASE | 9,5 | 20 |

Kontrak Kinerja Rektor dengan MWA Tahun 2024 perlu dilakukan penyesuaian pada Indikator Kinerja, formula dan target mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN BH. IKU yang mengalami perubahan nama indikator adalah nomor 9, 10, 12, 20, 29 dan 30.

2.4 Strategi dan Program Tahun 2024

Sasaran strategis untuk mencapai visi dan misi UI yang tertuang dalam Renstra UI termaktub pada Peta Strategis Universitas Indonesia yang dibagi menjadi 4 perspektif, yaitu *Stakeholders*, *Internal Process*, *Learning & Growth*, dan *Financial*. Peta Strategi UI ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 *Strategy Map* Universitas Indonesia

Untuk mendorong peran aktif seluruh elemen universitas dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, RKT Tahun 2024 disusun dengan menjaga kesinambungan program kerja tahun sebelumnya maupun program-program kerja yang *out of the box*.

Program kerja dan strategi-strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran kinerja Tahun 2024 dapat dirangkum pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Program per Sasaran Strategis

| Sasaran Strategis | Program Kerja |
|---|---|
| UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia | Sebagai sasaran akhir, seluruh program kerja sasaran strategis 2 hingga 9 akan mendukung pencapaian sasaran strategis 1 |
| Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan proses pembelajaran dan pengajaran berbasis IT 2. Pemutakhiran bahan ajar sesuai dengan perkembangan IPTEK |

| Sasaran Strategis | Program Kerja |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk seluruh program studi S1, D4/D3 (termasuk program major minor lintas fakultas) 4. Meningkatkan keikutsertaan Universitas dan Prodi untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikasi nasional dan internasional 5. Memperkuat elemen <i>soft skills</i> dalam proses pembelajaran, membekali mahasiswa dengan <i>interpersonal skill</i>, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkoordinasi, empati dan kepemimpinan 6. <i>Alumni Engagement</i> 7. <i>Employer Connection</i> 8. Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> dan dinamika lingkungan 9. Memberikan beasiswa untuk mahasiswa asing yang akan mengambil program bergelar atau <i>student exchange</i> atau program singkat minimal 3 bulan. 10. Meningkatkan <i>global academic program</i> 11. Meningkatkan <i>global joint research program</i> |
| <p><i>Research-based</i> Tridharma</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah luaran yang berkualitas 2. Meningkatkan kolaborasi peneliti dengan jejaring internasional 3. Memperkuat kolaborasi riset, inovasi dan pengabdian masyarakat dengan pendekatan <i>n-helix</i> 4. Mengembangkan hasil riset dan inovasi yang memberikan dampak positif bagi <i>stakeholder</i> 5. Mengembangkan program komersialisasi hasil riset dan inovasi 6. Meningkatkan peran aktif di dunia bisnis dan masyarakat dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran pada penyelesaian masalah bangsa |
| <p>Tata kelola yang efektif</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan sistem pengendalian internal, dan pengembangan fungsi <i>compliance</i> dan <i>three lines of defense</i> 2. Meningkatkan penerapan manajemen risiko 3. Menyusun pedoman tata kelola Universitas 4. Pemetaan proses bisnis dan pemutakhiran SOP di berbagai bidang sesuai kebutuhan 5. Mengimplementasikan parameter SAKIP |

| Sasaran Strategis | Program Kerja |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 6. Implementasi Program Reformasi Birokrasi dan Transformasi Universitas |
| <p>Pusat talenta terbaik (<i>strategic competencies</i>)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengembangan kompetensi, kapasitas dan komitmen dosen, staf peneliti dan tendik 2. Menerapkan konsep <i>merit system</i> dalam proses rekrutmen dan manajemen talenta 3. Menyempurnakan kebijakan insentif 4. Menciptakan jabatan fungsional peneliti 5. Pemetaan kompetensi dan kebutuhan pengembangan kompetensi 6. Meningkatkan jumlah dosen berkualitas dengan kualifikasi S3 7. Mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional mulai dari lektor hingga guru besar 8. Mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional mulai dari lektor hingga lektor kepala 9. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi dosen, staf peneliti dan tendik. |
| <p>Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (<i>strategic information</i>)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan transformasi digital di seluruh bidang dan seluruh unit kerja 2. Mengakselerasi penerapan <i>masterplan</i> sistem informasi yang terintegrasi 3. Meningkatkan kualitas tata kelola laporan internal |
| <p>Pengembangan sarana dan prasarana strategis (<i>strategic infrastructure</i>)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan sarana prasarana strategis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) 2. Mengelola sumber daya menggunakan prinsip <i>cost-sharing</i> dan <i>resource-sharing</i> 3. Mengembangkan <i>master plan</i> pengembangan sarana dan prasarana dengan konsep SMART <i>Campus</i> 4. Meningkatkan penerapan konsep <i>green building</i> 5. Meningkatkan penerapan <i>green management</i> di seluruh unit kerja |
| <p>Budaya kinerja yang unggul (<i>strategic performance culture</i>)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan program internalisasi nilai-nilai UI di setiap individu sivitas akademika 2. Mengembangkan sistem penilaian kinerja yang mengacu pada konsep <i>performance-based</i> untuk seluruh unit kerja di lingkungan UI |

| Sasaran Strategis | Program Kerja |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan kegiatan keagamaan, sosial dan kebudayaan di lingkungan UI mengacu pada nilai-nilai UI 4. Menyelenggarakan program pencegahan, penapisan dan pelayanan kesehatan komprehensif bagi warga kampus serta pemberdayaan kesehatan komunitas kampus 5. Meningkatkan program muatan promosi kesehatan jiwa dan raga dalam kurikulum program studi dan penelitian 6. Meningkatkan pelibatan dan partisipasi seluruh warga UI termasuk pemangku kepentingan di UI terhadap implementasi K3L 7. Meningkatkan program kesehatan dan keselamatan kerja lingkungan kampus terkait penyediaan sarana prasarana yang sesuai dengan persyaratan K3L. |
| <p>Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Endowed professorship fund</i> – Mendapatkan sponsor dari berbagai pihak untuk mendanai kegiatan Tridharma dosen sampai dengan pencapaian gelar guru besar, misalnya seperti <i>sabbatical leave</i> 2. Mencari investor untuk <i>start-up companies</i> 3. Pembangunan <i>income-generating properties</i> 4. <i>Joint venture</i> dengan industri atau lembaga lain yang kredibel melalui optimalisasi aset UI 5. Komersialisasi sarana dan fasilitas 6. <i>Alumni giving back program</i> 7. Monetisasi kekayaan intelektual 8. <i>Co-branding</i> antara UI dengan mitra kerja atau dunia usaha 9. Meningkatkan penerimaan hibah eksternal 10. Mendirikan unit usaha pengelola investasi 11. Penggalangan Dana Khusus Masyarakat 12. Pengembangan sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi biaya |

BAB 3 RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UI TAHUN 2024

3.1. Kondisi Saat ini

RKA UI Tahun 2024 disusun dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mengacu pada Nota Keuangan APBN Tahun 2024 yang mana pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada Tahun 2024 diperkirakan masih relatif kuat didukung oleh fundamental makro ekonomi. Solidnya fundamental ekonomi domestik dan reformasi struktural yang berkesinambungan serta bauran kebijakan fiskal dan moneter akan menopang stabilitas nilai tukar rupiah yang diprediksi sebesar Rp. 15.000,-.

Sedangkan faktor internal UI antara lain UI masih mendapatkan subsidi dari pemerintah dalam bentuk APBN DIPA Gaji PNS, BPPTN BH, Dana Pemerintah lainnya, serta pinjaman PHLN. Asumsi tarif Biaya Pendidikan untuk program S1 Reguler mengacu pada tarif UKT dan Non S1 Reguler adalah tetap (tidak ada kenaikan tarif Biaya Pendidikan). Pengembangan UI Tahun 2024 difokuskan pada percepatan digitalisasi sistem informasi UI, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin maju, serta peningkatan kualitas sarana dan fasilitas yang berstandar SNPT di seluruh lingkungan UI.

3.2. Summary RKA UI Tahun 2024

Berikut ini adalah ringkasan RKA UI Tahun 2024 dibandingkan dengan RKA UI Tahun 2023. Tabel 3.1 menunjukkan Ringkasan RKA Pendapatan, Pengeluaran, dan Surplus UI Tahun 2024.

Tabel 3.1. Ringkasan RKA UI Konsolidasi Tahun 2024

| PENDAPATAN | | | | | PENGELUARAN | | | | | SURPLUS (DEFISIT) | | |
|------------|--|--------------------------|--------------------------|---------------|-------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|-------------------------|-------------------------|---------------|
| NO | URAIAN | RKA 2023 | RKA 2024 | % PERUBAHAN | NO | URAIAN | RKA 2023 | RKA 2024 | % PERUBAHAN | RKA 2023 | RKA 2024 | % PERUBAHAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4-3)/3 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10=(9-8)/8 | 11 | 12 | 13=(12-11)/11 |
| A | BANTUAN PENDANAAN PEMERINTAH | 595.816.201.695 | 806.750.625.519 | 35,4% | A | BANTUAN PENDANAAN PEMERINTAH | 595.816.201.695 | 806.750.625.519 | 35,4% | 0 | 0 | 0% |
| | 1. DIPA | 235.919.456.000 | 235.919.456.000 | 0% | | 1. OPERASIONAL | 485.435.577.324 | 602.556.487.283 | 24,1% | | | |
| | 2. BPPTN | 224.115.000.000 | 224.155.000.000 | 0% | | 2. PENGEMBANGAN | 70.366.969.333 | 204.194.138.236 | 190,2% | | | |
| | 3. DANA PEMERINTAH LAINNYA | 135.781.745.695 | 321.615.128.271 | 136,9% | | 3. INVESTASI | 40.013.655.039 | 0 | -100% | | | |
| | 4. CARRY OVER DANA PEMERINTAH TAHUN 2023 ke 2024 (DAPT-Program Equity) | 0 | 25.061.041.248 | 0% | | | | | | | | |
| B | DANA MASYARAKAT | 2.434.070.882.464 | 2.703.476.469.840 | 11,1% | B | DANA MASYARAKAT | 2.412.990.916.358 | 2.698.282.271.265 | 11,8% | 21.079.966.106 | 5.194.198.575 | -75% |
| | PENDAPATAN BP | 1.401.085.640.000 | 1.647.219.564.104 | 17,6% | | PENGELUARAN BP | 1.615.775.815.700 | 1.830.493.668.516 | 13,3% | -214.690.175.700 | -183.274.104.412 | -14,6% |
| | 1. ALOKASI FAKULTAS | 1.024.189.533.750 | 1.196.455.804.578 | 16,8% | | 1. OPERASIONAL | 1.435.819.416.609 | 1.626.438.298.371 | 13,3% | | | |
| | 2. ALOKASI RIK | 11.710.496.250 | 15.660.418.500 | 33,7% | | 2. PENGEMBANGAN | 74.166.871.250 | 84.945.137.333 | 14,5% | | | |
| | 3. ALOKASI PAU | 365.185.610.000 | 435.103.341.026 | 19,1% | | 3. INVESTASI | 105.789.527.841 | 119.110.232.812 | 12,6% | | | |
| | PENDAPATAN NON BP | 278.473.163.836 | 214.703.819.016 | -22,9% | | PENGELUARAN NON BP | 109.672.368.295 | 106.036.497.753 | -3,3% | 168.800.795.541 | 108.667.321.263 | -35,6% |
| | 1. ALOKASI ENTITAS | 123.151.584.774 | 111.826.921.953 | -9,2% | | 1. OPERASIONAL | 89.767.926.745 | 78.587.700.170 | -12,5% | | | |
| | 2. ALOKASI TAHUN SEBELUMN | 0 | 0 | 0% | | 2. PENGEMBANGAN | 12.512.492.550 | 9.724.339.785 | -22,3% | | | |
| | 3. ALOKASI PAU | 155.321.579.061 | 102.876.897.063 | -33,8% | | 3. INVESTASI | 7.391.949.000 | 17.724.457.798 | 139,8% | | | |
| | PENDAPATAN UKK | 754.512.078.628 | 841.553.086.720 | 11,5% | | PENGELUARAN UKK | 687.542.732.364 | 761.752.104.996 | 10,8% | 66.969.346.265 | 79.800.981.724 | 19,2% |
| | 1. ALOKASI ENTITAS | 716.351.255.222 | 799.484.912.384 | 11,6% | | 1. OPERASIONAL | 665.703.419.729 | 737.367.423.331 | 10,8% | | | |
| | 2. ALOKASI PAU | 38.160.823.406 | 42.068.174.336 | 10,2% | | 2. PENGEMBANGAN | 14.982.929.392 | 14.380.621.665 | -4,0% | | | |
| | | | | | | 3. INVESTASI | 6.856.383.243 | 10.004.060.000 | 45,9% | | | |
| C | PENDANAAN INTERNAL | 341.864.216.944 | 180.412.778.951 | -47,2% | C | PENDANAAN INTERNAL | 319.067.216.944 | 177.628.685.702 | -44,3% | 22.797.000.000 | 2.784.093.249 | -88% |
| | SALDO/SISA DANA CARRY OVER PEKERJAAN TAHUN 2023 ke 2024 | 319.067.216.944 | 177.628.685.702 | -44,3% | | BEBAN SALDO/SISA DANA | 319.067.216.944 | 177.628.685.702 | -44,3% | 0 | 0 | 0% |
| | | 22.797.000.000 | 2.784.093.249 | -87,8% | | 1. OPERASIONAL | 0 | 0 | 0,0% | | | |
| | | | | | | 2. PENGEMBANGAN | 23.028.310.899 | 17.943.886.890 | -22,1% | | | |
| | | | | | | 3. INVESTASI | 296.038.906.045 | 159.684.798.812 | -46,1% | | | |
| | TOTAL PENDAPATAN | 3.371.751.301.103 | 3.690.639.874.310 | 9,5% | | TOTAL PENGELUARAN | 3.327.874.334.998 | 3.682.661.582.486 | 10,7% | 43.876.966.106 | 7.978.291.824 | -81,8% |

BAB 4 PENUTUP

RKT dan RKA Universitas Indonesia Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra UI Revisi 2020–2024 yang telah memperhitungkan perubahan-perubahan lingkungan internal dan eksternal. Tahun 2024 merupakan penyempurnaan terhadap target-target yang sudah disusun tahun sebelumnya yang belum terealisasi dan fokus pada capaian target akhir Tahun 2024 Renstra UI Revisi 2020–2024 serta menyesuaikan target Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek Tahun 2024.

Dalam mencapai tujuan, sasaran, dan target indikator Tahun 2024 perlu adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari lintas program dan lintas bidang. Oleh karena itu, perlu dibangun koordinasi yang kuat dan baik secara terus menerus serta saling bersinergi dari seluruh pemangku kepentingan sehingga visi dan misi universitas dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Revisi Rencana Strategis UI 2020–2024.